



Penerapan Fungsi Pers Pada Akun Media Sosial Instagram @Infokabupatenbandung

Ariq Athallah Gunawan

¹Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung
Email : athariq003@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kelima fungsi pers pada akun media sosial Instagram @Infokabupatenbandung. Fungsi pers tersebut meliputi informasi, edukasi, kontrol sosial, hiburan, dan penghubung. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni secara deskriptif dan menggunakan studi perpustakaan dalam menjelaskan penelitiannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Infokabupatenbandung sudah menerapkan kelima fungsi pers tersebut. Selain itu media Infokabupatenbandung memiliki ciri khusus dalam proses pencariannya, yakni adanya partisipasi Jurnalisme Warga dalam menjalankan aktivitasnya. Namun, dalam menerapkan kelima fungsi pers media Infokabupatenbandung belum sepenuhnya melaksanakan fungsi pers edukasi pada pemberitaannya, dikarenakan minimnya informasi yang memuat fungsi pers edukasi pada pemberitaannya. Pada tahap pelaksanaannya media Infokabupatenbandung memiliki tiga tahapan yang meliputi tahapan pengenalan, penerapan, dan evaluasi dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci : Fungsi Pers; Media Sosial; Infokabupatenbandung

ABSTRACT

This research aims to determine the application of the five press functions on Instagram @Infokabupatenbandung social media accounts. The functions of the press include information, education, social control, entertainment, and liaison. The method used in this study is descriptively using library studies in explaining the research. The results of this study show that the Infokabupatenbandung media has implemented the five press functions. In addition, the Infokabupatenbandung media has a special feature in the search process, namely the participation of Citizen Journalism in carrying out its activities. However, in implementing the five media press functions, Infokabupatenbandung has not fully implemented the function of the educational press in its reporting, due to the lack of information that contains the function of the educational press in its news. At the implementation stage, the Infokabupatenbandung media has three stages which include the stages of introduction, implementation, and evaluation in its implementations.

Keywords : *Functions of the Press; Social Media; Infokabupatenbandung;*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi yang salah satunya di era digital ini memiliki dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. Pada era digital ini perkembangan media jurnalisme sudah berkembang hingga adanya aktivitas yang dilakukan melalui situs web daring yang berisi mengenai berita-berita terkini. Perkembangan tersebut terus terjadi hingga munculnya media baru dalam menjalankan aktivitas jurnalisme, yakni media sosial sebagai alat untuk menyebarkan informasi terkini terhadap suatu kejadian yang sudah, dan sedang terjadi.

Pemanfaatan media sosial instagram sebagai tempat untuk mempublikasikan informasi merupakan perkembangan yang ada pada jurnalistik di era digital ini. Penggunaan instagram untuk melakukan aktivitas jurnalisme dapat dilakukan dengan mudah, yakni dengan mengunggah hasil laporan pemberitaan tersebut kemudian di unggah pada akun media sosial sebuah media.

Pemberitaan yang menerapkan fungsi pers hiburan sempat ditayangkan oleh akun media sosial @kompascom dalam rubrik kompas travel dengan tajuk Pantai Lovina Surga Tersembunyi di Bali Utara pada Senin, 03 September 2024. Hiburan tersebut disampaikan dengan berbentuk konten video. Tujuan dari adanya konten hiburan tersebut agar masyarakat dapat mengetahui mengenai destinasi wisata di daerah tersebut, dan juga untuk menghibur masyarakat dalam mengimbangi pemberitaan berat yang dimuat pada akun media sosial tersebut.

Pada fenomena pemberitaan diatas merupakan hasil dari adanya perkembangan jurnalisme di era digital, yakni menggunakan media sosial maupun media daring dalam menyampaikan pemberitaannya kepada masyarakat. Pemberitaan tersebut memiliki nilai-nilai fungsi pers didalamnya. Pada pengertiannya jurnalisme media sosial memiliki arti bahwa sebuah pencarian, pelaporan sebuah informasi yang dilakukan melalui platform media sosial dalam penyebaran beritanya.

Muldjohardjo (2003) pers diperlukan sesuai dengan fungsinya, baik bagi seseorang, organisasi, lembaga maupun institusi, tidak hanya untuk memperoleh informasi tetapi lebih dari itu karena pers dapat membentuk opini masyarakat.

Pelaksanaan fungsi pers memiliki pengertian bahwa pers sebagai sebuah lembaga sosial, dan sebagai tempat untuk melakukan sebuah komunikasi untuk melakukan aktivitas jurnalistik, yakni untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah sebuah informasi dengan baik untuk dipublikasikan kepada masyarakat berdasarkan Pasal 1 ayat 1 Undang- Undang No.40 Tahun 1999 tentang pers.

@Infokabupatenbandung merupakan salah satu akun instagram yang bergerak pada jurnalisme media sosial, akun tersebut hadir pada tahun 2017 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui media sosial. Media tersebut memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal informasi yang ada di Kabupaten Bandung, dan juga berita yang terjadi pada ranah nasional. Media ini

tetap memiliki prioritas untuk menyebarkan informasi mengenai kejadian atau peristiwa yang ada di Kabupaten Bandung secara cepat.

Akun instagram @Infokabupatenbandung merupakan salah satu akun media jurnalisme yang dikelola oleh orang-orang yang memiliki latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan jurnalistik. Terutama pada media tersebut dapat membantu masyarakat untuk memahami bagaimana penerapan fungsi pers pada media tersebut dapat berjalan. Sebagai media yang bergerak di media sosial, Infokabupatenbandung bukan merupakan media yang berasal dari media konvensional. Media tersebut fokus pada media digital terutama pada sosial media.

Penerapan fungsi pers pada pemberitaan di media sosial masih sebatas dengan fungsi pers tertentu yang digunakannya. Terlihat pada informasi yang disajikan masih bersifat acak, ataupun bersifat monoton yang hanya menerapkan salah satu fungsi pers saja.

Tidak terlepas dari penelitian terdahulu sebagai informasi awal dan memiliki beberapa relevansi pada penelitian ini. Maka penulis cantumkan beberapa referensi yang digunakan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut.

Pertama, skripsi yang berjudul *Implementasi Fungsi Pers dalam Pemberitaan Musik* karya Siti Nurhanna (2023), mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pada penelitian ini menjelaskan implementasi fungsi utama pers pada media daring Ardan radio dalam pelaksanaannya.

Kedua, skripsi yang berjudul *Pengaruh Citizen Journalism pada akun @Infobandungraya terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa* karya Rena Shafarina (2023), mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *citizen journalism* pada akun media sosial @infobandungraya tersebut.

Ketiga, skripsi yang berjudul *Fungsi Pers dalam Upaya Konvergensi Tempo Melalui Podcast* karya Hurryyati Aliyah (2023), mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bahwa podcast tempo tidak melakukan aktivitas Konvergensi secara penuh untuk semua jenis program podcast nya, dan untuk mengetahui bahwasannya fungsi utama pers yang dominan yaitu informasi, pendidikan, dan kontrol sosial.

Keempat, skripsi yang berjudul *Evaluasi Fungsi Pers Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2015 Di Kabupaten Majene* karya Irwan (2017), mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui fungsi pers sebagai media informasi, media pendidikan dan sebagai media komunikasi dalam pemilihan umum kepala daerah yang diselenggarakan secara serentak di Kabupaten Majene tahun 2015.

Kelima, jurnal yang berjudul *Fungsi Pers Sebagai Penyebaran Informasi Dalam Penegakan Hukum Di Indonesia* karya Irman Syahriar (2019). Pada penelitian ini memiliki hasil yaitu pers memiliki peran besar terhadap penegakan hukum nasional Indonesia, dan fungsi pers dan asas penegakan hukum memiliki keterikatan untuk saling menunjang tetapi juga dapat saling menghambat.

Dari kelima penelitian terdahulu tersebut, penelitian yang membahas mengenai fungsi pers belum sepenuhnya diteliti mengenai kelima fungsi pers yang

ada terutama pada media sosial. Sehingga, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi pers dapat berjalan pada akun media sosial yang menjalankan aktivitas jurnalisme yakni media Infokabupatenbandung dengan judul “Penerapan Fungsi Pers Pada Akun Media Sosial Instagram @Infokabupatenbandung”. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui permasalahan tersebut, penulis merumuskan masalah tersebut menjadi lima pertanyaan, yakni : (1) Bagaimana fungsi informasi yang terdapat pada akun media sosial instagram @Infokabupatenbandung? (2) Bagaimana fungsi edukasi yang terdapat pada akun media sosial instagram @Infokabupatenbandung? (3) Bagaimana fungsi kontrol sosial yang terdapat pada akun media sosial instagram @Infokabupatenbandung? (4) Bagaimana fungsi hiburan yang terdapat pada akun media sosial instagram @Infokabupatenbandung? (5) Bagaimana fungsi penghubung yang terdapat pada akun media sosial instagram @Infokabupatenbandung?

Penelitian ini menggunakan metode secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek dalam penelitian ini ialah akun Instagram @Infokabupatenbandung. Akun Instagram @Infokabupatenbandung merupakan salah satu akun media sosial yang diandalkan oleh masyarakat Kabupaten Bandung dalam hal penyebaran informasinya. Temuan penelitian akan dikumpulkan berdasarkan fakta yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, tanpa masukan dari sudut pandang pribadi peneliti.

LANDASAN TEORITIS

Secara konseptual, penelitian ini merujuk beberapa teori serta konsep penting yang menjadi penunjang penelitian, diantaranya ialah konsep mengenai fungsi pers, jurnalisme media sosial, dan pemberitaan.

Undang-Undang Pers No. 40 Tahun 1999 pasal 1 butir ke 1 menjelaskan bahwa pers memiliki pengertian sebagai badan sosial dan juga sebagai wahana komunikasi massa untuk menjalankan kegiatan jurnalistik yaitu untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dalam bentuk gambar, suara, tulisan, suara dan gambar, dan juga grafik dalam bentuk bermacam-macam melalui media elektronik, media cetak, dan juga beragam media yang sudah tersedia.

Dengan demikian, dapat dijabarkan bahwa pers merupakan wahana komunikasi untuk menjalankan aktivitas jurnalistik untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dalam bentuk yang bermacam-macam. Menurut Dahlan (2015: 78) “Pers sendiri bukanlah sebagai penyalur pemerintah, sebuah kelompok maupun partai politik, pers sendiri tidak bisa digunakan untuk memenuhi kepentingan suatu kelompok tertentu yang bertujuan untuk menyembunyikan fakta dan kebenaran”.

Pers memiliki fungsi yang diatur melalui Undang-Undang pers yang secara artian sempit terdiri dari informasi, edukasi, kontrol sosial, penghubung, dan hiburan. Menurut Widodo dalam Dahlan (2015:80) secara luas fungsi pers yang berada di masyarakat ada beragam yang terdiri dari (1) Informasi, yakni pers

memiliki fungsi untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat melalui berbagai media yang bermacam-macam (2) Edukasi, yakni pers memiliki fungsi untuk mengedukasi masyarakat luas dengan memberikan berita yang bersifat mendidik (3) Kontrol Sosial, yakni pers memberikan sebuah kritik dan juga saran yang membangun terhadap tindakan yang melanggar aturan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat maupun bagian pemerintahan (4) Hiburan, yakni pers memiliki fungsi untuk memberikan pemberitaan yang bersifat menghibur kepada masyarakat dalam bentuk kepuasan maupun kesenangan pada pemberitaan tersebut (5) Penghubung, yakni pers menjadi penghubung atau fasilitator antara masyarakat dengan aparat pemerintah.

Nasrullah dalam Dian, (2017:108) media sosial merupakan sebuah wadah di internet yang memungkinkan pengguna berinteraksi, berbagi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual dengan pengguna lain, Media sosial memang telah mengubah cara kita berkomunikasi dan berinteraksi secara global. Media sosial menjadi sebuah tantangan besar bagi media konvensional seperti koran, televisi, dan radio. Informasi di media sosial biasanya lebih cepat karena jurnalisisme harus memprioritaskan proses verifikasi, kehadiran media sosial memang telah mengubah lanskap informasi dan komunikasi secara signifikan (Dian, 2017:108).

Dengan adanya perkembangan tersebut masyarakat luas tentunya terbantu dengan adanya perkembangan jurnalisisme di era media sosial ini. Dengan menerapkan bentuk verifikasi yang lebih cepat dibandingkan media konvensional, media sosial tentunya menjadi pilihan masyarakat luas untuk mendapatkan informasi.

Romli (2015) dalam artikel Era Baru Jurnalistik: Jurnalisisme Media Sosial menjelaskan yaitu dengan adanya Kehadiran media sosial seperti Facebook, Twitter, dan YouTube telah membawa era baru dalam jurnalisisme: jurnalisisme media sosial (*social media journalism*).

Jurnalisisme media sosial melibatkan produksi dan penyebaran informasi aktual melalui platform media sosial. Ini juga mencakup aktivitas jurnalistik yang menggunakan media sosial sebagai sumber berita. Saat ini, siapa pun dapat menjadi “produser berita” atau “penerbit.” Wartawan juga melakukan “reportase online” dengan memantau informasi menarik yang tersebar di media sosial. Media sosial bukan hanya situs pertemanan, tetapi juga kekuatan baru dalam dunia media yang memproduksi dan menyebarkan informasi secara luas. Para wartawan kini mengandalkan media sosial sebagai sumber berita.

Pada saat ini, dalam era digital, media massa telah mengalami transformasi bentuk, termasuk koran digital, siaran televisi melalui internet, dan media online. Inilah yang membedakan media massa konvensional dengan media baru (Nadya dan Irwansyah, 2021:376).

Dunia Jurnalistik sekarang banyak mengalami perubahan yang sangat cepat, dahulu kegiatan jurnalistik hanya dilakukan oleh orang yang sudah terlatih dengan melakukan pendidikan kejournalistikan yang cukup ketat, memiliki aturan yang baku, dan memiliki ideologi jurnalistik yang jelas (Suherdiana, 2020:109).

Pemberitaan kini lebih bervariasi, dengan adanya jurnalisme warga, para masyarakat sekarang bisa melakukan kegiatan jurnalistik dengan mudah, dibekali dengan platform media sosial, para masyarakat dapat melaporkan peristiwa yang terjadi disekitarnya dengan mengirimkan bukti video maupun gambar kepada media yang memiliki akun media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada akun media sosial yang melakukan aktivitas jurnalisme di media sosial yakni @Infokabupatenbandung dengan menjelaskan bagaimana penerapan fungsi pers dapat terlaksana di media tersebut. Pada tahapan menjalankan fungsi pers pada media Infokabupatenbandung, memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, tahapan tersebut yakni, tahapan pengenalan, penerapan, evaluasi dalam pelaksanaannya.

Akun media sosial instagram @Infokabupatenbandung merupakan salah satu akun media sosial yang menjalankan aktivitas jurnalisme. Pada era digital ini perkembangan aktivitas jurnalisme pada media sosial instagram mengalami peningkatan yang cukup pesat dengan munculnya akun-akun lain yang menerapkan jurnalisme dalam postingan-postingannya. Meskipun instagram mulanya hanya sebagai *platform* interaksi antar pengguna, hal tersebut menjadi awal untuk media Infokabupatenbandung mulai berdiri dan untuk menjalankan aktivitas jurnalisme pada *platform* tersebut.

Adapun jumlah informan yang peneliti wawancara dilakukan dengan tiga orang. Sehingga, dalam hal ini peneliti mengambil 3 informan. Ketiga informan tersebut ialah, (1) Zakka Muhammad sebagai pemimpin redaksi, (2) Adib Ibrahim sebagai editor, dan (3) Fajar Budi Pratio sebagai reporter lapangan.

Fungsi Informasi di Akun Media Sosial Instagram Infokabupatenbandung

Fungsi pers pertama yakni fungsi pers informasi memiliki fungsi yang cukup besar dikarenakan fungsi tersebut diharuskan untuk menyampaikan informasi yang sedang atau sudah terjadi, fungsi pers informasi sendiri memiliki peranan yang cukup besar dalam sebuah pemberitaan, dikarenakan fungsi pers tersebut dapat diaplikasikan pada fungsi pers lainnya yang memiliki sifat informatif. Pemberitaan tentunya memiliki kesamaan dalam menggunakan fungsi pers salah satunya yakni fungsi informasi.

Fungsi Informasi tentunya memuat konten atau pemberitaan yang berisi dengan ciri atau karakteristik yang memuat fakta atau faktual, aktual, dan juga urgensi atau penting dalam isi pemberitaannya.

Menurut Dewi (2016) media massa sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat memberikan ruang bagi siapa saja yang ingin berbagai informasi dengan syarat informasinya harus memenuhi unsur nilai berita dan kelayakan berita seperti unsur fakta, penting dan menarik bagi kepentingan banyak orang.

Penelitian mengenai fungsi pers informasi yang telah dilakukan, fungsi pers pada media Infokabupatenbandung memiliki hasil yakni bahwa fungsi pers informasi merupakan tujuan utama yang dilakukan oleh media Infokabupatenbandung, dikarenakan informasi merupakan kebutuhan masyarakat luas dalam mencari informasi. Menurut Florida (2012:76) dengan banyaknya informasi bagi masyarakat memungkinkan bertambahnya orang dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan yang hanya bisa dimiliki oleh kelompok profesional sehingga dapat diberikan kepada masyarakat banyak. Fungsi informasi pada media Infokabupatenbandung juga memiliki ciri dalam pemberitaannya yakni memiliki sifat aktual dan faktual dan memberikan pemberitaan yang berimbang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.



Sumber : <https://www.instagram.com/@infokabupatenbandung>

Gambar 1. Fungsi Pers Informasi di Infokabupatenbandung

Dalam pemberitaannya mengenai fungsi Informasi, pemberitaan tersebut akan menjelaskan informasi secara jelas, padat, dan memiliki pemberitaan yang berimbang pada isi pemberitaannya. Contoh dari pemberitaannya yakni ketika ada suatu kejadian jalan rusak di wilayah Kabupaten Bandung, maka isi pemberitaan tersebut akan berisi mengenai jalan rusak tersebut dengan berisi faktual dan aktual di dalamnya, dan memberikan pemberitaan yang berimbang tanpa adanya memihak pada pihak manapun.

Menurut Suherdiana (2020:23) menjelaskan bahwa informasi yang harus disampaikan diharuskan untuk memenuhi berbagai kriteria seperti aktual atau akurat, faktual, berbasis fakta, urgensi atau penting, jelas, jujur, berimbang, sesuai, memiliki manfaat, dan etis dalam penyampaiannya.

Pers memiliki fungsi untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat mengenai pemberitaan yang memiliki kepentingan bagi masyarakat, contohnya ketika pemberitaan tersebut merupakan pemberitaan yang bermanfaat bagi masyarakat. Putri (2020) pers memiliki peranan menjadi media informasi, yakni untuk menyebarkan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan hukum, politik, hukum, masyarakat sosial, dan informasi yang dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Pada penerapan fungsi pers informasi pada media Infokabupatenbandung, data yang didapatkan oleh reporter lapangan maupun laporan yang diberikan oleh

masyarakat akan dianalisis terlebih dahulu oleh tim media Infokabupatenbandung sebelum data yang sudah diolah dan menjadi pemberitaan tersebut akan dipublikasikan kepada masyarakat. Pada tahap tersebut akan dilihat terlebih dahulu apakah pemberitaan tersebut layak, memenuhi 5W+1H, berbasis fakta, akurat, bermanfaat untuk dimuat pada instagram media Infokabupatenbandung.

Media Infokabupatenbandung menyampaikan hal tersebut untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai kejadian tersebut. Salah satu contohnya jika informasi yang disampaikan berkaitan mengenai adanya kemacetan di salah satu ruas jalan Kabupaten Bandung, maka informasi tersebut dapat membantu masyarakat lainnya untuk menghindari ruas jalan tersebut agar terhindari macet pada jalan tersebut.

Menurut Dedi Sahputra (2020:260) keberadaan pers sebagai media massa yakni sebagai pemberi informasi kepada masyarakat, dan tidak dibatasi masyarakat golongan mana yang diberikan informasi tersebut.

Fungsi pers informasi menjadi sebuah fungsi yang sangat penting bagi media Infokabupatenbandung dikarenakan secara mayoritas isi dari pemberitaan di media tersebut memuat fungsi informasi. Pada media Infokabupatenbandung, fungsi pers informasi merupakan salah satu fungsi pers paling penting yang dijalankan, fungsi pers informasi dijalankan untuk menyampaikan kepada masyarakat bahwa media Infokabupatenbandung memberikan informasi yang memiliki sifat akurat dan faktual yang bertujuan agar meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap media tersebut. Menurut Fatma (2014:78) keberagaman pada media teknologi informasi dapat menjadi sarana untuk membentuk sikap, perilaku, dan persepsi kepada suatu golongan individu. Keberagaman informasi pada media Infokabupatenbandung dapat mengubah cara pandang masyarakat dalam menanggapi suatu pemberitaan di media tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bentuk fungsi informasi yang diberikan oleh media Infokabupatenbandung tentunya memiliki dampak tersendiri yang sejalan dengan tujuan media tersebut, yakni untuk mengedukasi masyarakat agar tidak menerima informasi secara cuma-cuma dan dapat menerima informasi sepenuhnya, hal tersebut yang hingga saat ini masih terus dilakukan oleh media Infokabupatenbandung.

Pada setiap pemberitaan, tentunya memiliki dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan, hal tersebut disebabkan oleh media massa yang memberikan informasi beragam kepada masyarakat. Menurut Husnul (2018:134-135) media memiliki peran yang sangat penting yang menimbulkan media massa menjadi hal yang penting bagi masyarakat, bentuk yang ditimbulkan dari pentingnya sebuah media massa dapat terlihat pada masyarakat yang menerimanya dari berbagai aspek dari media massa seperti aspek afektif, kognitif, dan konatif dan dampak positif maupun negatif yang diterima. Beragamnya informasi yang diberikan oleh media Infokabupatenbandung dibentuk agar masyarakat tidak terbatas hanya dengan satu pemberitaan saja.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bentuk fungsi informasi yang diberikan oleh media Infokabupatenbandung tentunya memiliki dampak tersendiri yang

sejalan dengan tujuan media tersebut, yakni untuk mengedukasi masyarakat agar tidak menerima informasi secara cuma-cuma dan dapat menerima informasi sepenuhnya, hal tersebut yang hingga saat ini masih terus dilakukan oleh media Infokabupatenbandung.

Fungsi Edukasi di akun media sosial Instagram Infokabupatenbandung

Fungsi pers kedua yakni fungsi pers edukasi merupakan salah satu bagian dari lima fungsi pers yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat luas melalui pemberitaan yang diunggah oleh sebuah media, salah satunya media Infokabupatenbandung. Fungsi edukasi merupakan salah satu pilar penting bagi media infokabupatenbandung. Fungsi edukasi memiliki tujuan untuk mengedukasi masyarakat agar masyarakat dapat memahami isi dari pemberitaan tersebut dan juga menjadi sebuah himbauan kepada masyarakat mengenai suatu hal yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, peneliti mendapatkan temuan mengenai fungsi pers edukasi, yakni pada media Infokabupatenbandung memiliki tujuan dalam hal edukasi yakni untuk mengedukasi masyarakat terhadap sebuah permasalahan yang terjadi agar masyarakat tidak menelan informasi tersebut secara mentah-mentah atau hanya sekedar membaca saja. Fungsi pers edukasi pada media infokabupatenbandung memiliki tiga cara yang sama seperti fungsi informasi, yakni pengenalan, penerapan, dan evaluasi pada pemberitaannya.

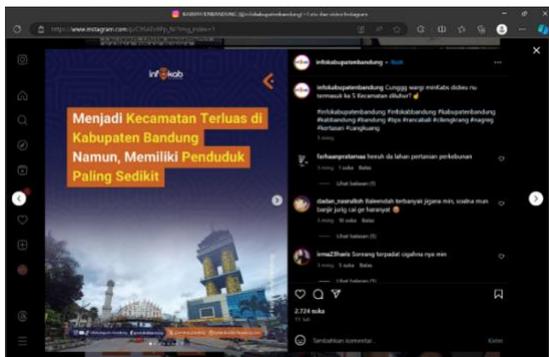
Fungsi edukasi pada media Infokabupatenbandung yakni berupa sebuah pemberitaan yang memuat informasi dengan isi dan tujuan untuk mengedukasi masyarakat. Dalam pencarian data yang memuat fungsi edukasi tentunya memiliki ciri tersendiri, yaitu dengan melihat dari data tersebut apakah memiliki nilai edukasi di dalamnya yang dapat dijadikan sebuah pemberitaan yang memiliki nilai edukasi kepada masyarakat dalam jangka panjang maupun jangka pendek dalam menyampaikan nilai tersebut.

Efendi (2010:5) menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan oleh pers tentunya bertujuan untuk menyampaikan edukasi. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa pemberitaan yang dimuat pada suatu media diharuskan memiliki nilai edukasi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Fungsi edukasi menjadi salah satu hal terpenting yang dilakukan pada media Infokabupatenbandung, dikarenakan sesuai dengan tujuan dari media Infokabupatenbandung yakni untuk memberikan edukasi secara jangka panjang kepada masyarakat atau pengikut media tersebut. Fungsi pers edukasi pada pemberitaannya, media Infokabupatenbandung juga memberikan pemberitaan edukasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, salah satunya ketika larangan merokok saat berkendara, hal tersebut dibuat dalam bentuk konten beragam, salah satunya yakni infografis agar menghimbau dan juga mengedukasi masyarakat mengenai larangan melakukan hal tersebut.

Teknik infografis yang digunakan dalam sebuah konten pemberitaan pada media Infokabupatenbandung tersebut, sejalan dengan pendapat menurut

Muthiah, Edwin, Rully (2016:88) bahwa konten yang memiliki tema infografis biasanya memiliki sifat edukasi dan informasi didalamnya hingga memiliki sifat persuasif dalam konten tersebut.



Sumber : <https://www.instagram.com/@Infokabupatenbandung>

Gambar 2. Fungsi Pers Edukasi di Infokabupatenbandung

Pemberitaan yang memuat fungsi edukasi pada media Infokabupatenbandung dapat terlihat pada isi konten beritanya, salah satunya jika pemberitaan tersebut membahas mengenai penduduk di Kabupaten Bandung merupakan paling sedikit di Jawa Barat, nilai edukasinya dapat ditemukan pada data yang dijelaskan pada pemberitaan tersebut mengenai jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Bandung agar masyarakat dapat mengetahui mengenai penduduk di daerah nya sendiri.

Pada tahap penerapannya, media Infokabupatenbandung memiliki ciri dan karakteristik tersendiri mengenai pemberitaan yang memuat fungsi pers tersebut. Fungsi pers edukasi pada media Infokabupatenbandung tentunya memiliki tujuan untuk melakukan pemberitaan tersebut. Salah satunya pemberitaan yang memuat fungsi edukasi dijalankan agar masyarakat dapat menerima sebuah informasi tersebut secara penuh dan mendapatkan pengetahuan baru dengan adanya pemberitaan tersebut.

Menurut Rivaldi, Johny, Stefi (2019) menjelaskan bahwa peran, dan fungsi edukasi pada jurnalistik pada negara-negara yang masih berkembang harus dilakukan secara masif untuk meningkatkan ilmu pengetahuan agar para pembaca dapat bertambah ilmunya.

Pemberitaan yang memuat fungsi edukasi diperkenankan untuk diperbanyak agar masyarakat dapat menambah ilmu pengetahuannya terhadap informasi yang diterimanya dengan selalu membaca pemberitaan yang berkaitan dengan edukasi pada media Infokabupatenbandung. Menurut Rafika, Yeti, Khaerudin (2021:234) keahlian dalam membaca merupakan salah satu cara untuk mempelajari dunia yang memiliki manfaat bagi masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuannya, dan memperdalam makna yang didapat dari informasi yang sudah dibaca.

Masyarakat merupakan sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu yang relatif lama, mempunyai

adat-istiadat dan aturan-aturan tertentu dan lambat laun membentuk sebuah kebudayaan (Rafiq dalam Rahim dan Indah, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fungsi pers edukasi pada media Infokabupatenbandung. Media tersebut memiliki tujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya fungsi edukasi dan sering melakukan literasi pada pemberitaan yang sudah dimuat.

Selain hal tersebut tujuan dari media Infokabupatenbandung dalam menjalankan fungsi edukasi juga tidak dibatasi dengan isu yang berkaitan dengan isu positif tetapi juga isu negatif. Salah satunya ketika ada pemberitaan mengenai suatu tragedi pemberitaan tersebut akan diolah isi pemberitaannya yang bersifat memotivasi pembaca agar hal tersebut tidak terulang lagi sekaligus menjadi peringatan bagi pembaca agar menjauhi hal tersebut.

Menurut RA. Supriyono dalam Maya (2009:23) motivasi merupakan sebuah kemampuan untuk melakukan sesuatu pada setiap individu masyarakat. Pada pendapat tersebut maka dapat dijelaskan bahwa hasil pemberitaan yang memuat fungsi edukasi pada media Infokabupatenbandung bertujuan agar mengubah perilaku masyarakat dalam melakukan sesuatu hal baik ataupun buruk.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bentuk fungsi pers edukasi memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, yakni dengan tahapan pengenalan, penerapan, dan evaluasi dalam pelaksanaannya. Selain itu fungsi pers edukasi pada media Infokabupatenbandung memiliki fleksibilitas dalam menyebarkan pemberitaannya dengan menggunakan bentuk video, konten berbasis berita, dan visual grafis yakni infografis untuk menyebarkan pemberitaan mengenai edukasi agar menarik minat membaca masyarakat.

Fungsi Kontrol Sosial di akun media sosial Instagram Infokabupatenbandung

Fungsi pers selanjutnya merupakan fungsi pers kontrol sosial. Fungsi pers kontrol sosial merupakan fungsi pers yang bertujuan untuk mengawal, mengkritik kebijakan yang diberikan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada media Infokabupatenbandung. Fungsi kontrol sosial pada media tersebut berjalan sepenuhnya, dikarenakan media tersebut bernaung di wilayah Kabupaten Bandung dan berkaitan dengan pemerintah daerah setempat, tahapan-tahapan pada fungsi pers kontrol sosial sama seperti fungsi pers sebelumnya yakni memiliki tahapan pengenalan, penerapan, dan evaluasi pada tiap konten pemberitaan yang memuat fungsi pers tersebut.

Pemberitaan yang memiliki fungsi pers kontrol sosial didalamnya berkaitan dengan kegiatan jurnalisme yang ada pada pemerintahan, salah satu contohnya yakni berkaitan dengan kebijakan ataupun program yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada media Infokabupatenbandung hal tersebut dilaksanakan dengan menyebarkan informasi mengenai kebijakan dan program yang dibuat pemerintah

dengan sejalan dengan fungsi pers kontrol sosial dalam mengawal kebijakan yang diterapkan.

Menurut Amnur dan Muhandi dalam Putri (2020) kebijakan publik mengatur, mengarahkan dan mengembangkan interaksi dalam komunitas dan antara komunitas dengan lingkungannya untuk kepentingan agar komunitas tersebut dapat memperoleh atau mencapai kebaikan yang diharapkannya secara efektif.

Pada era digital ini, informasi dapat dengan mudah didapatkan, terutama pada aktivitas jurnalisme yang dilakukan di lingkup pemerintahan. Informasi yang disebarakan oleh pemerintah berupa kebijakan tersebut dapat diterima oleh masyarakat dengan mudah agar informasi tersebut membuat masyarakat bisa ikut memantau mengenai berjalannya kebijakan tersebut maupun mengkritik kebijakan tersebut (Dodot, 2016).

Penerapan pers kontrol sosial pada media Infokabupatenbandung dilaksanakan dengan menggunakan media sosial sebagai pelaksanaannya, aktivitas yang dilakukan dengan mengunggah berita dalam bentuk konten berupa gambar dan isi pemberitaannya. Konten merupakan struktur informasi yang disediakan oleh sebuah situ web ataupun sebuah informasi yang sudah tersedia melalui sebuah media (Finy dan Gustina, 2020).

Konten pemberitaan yang memuat fungsi kontrol sosial memiliki ciri khasnya tersendiri pada pemberitaan yang dimuat di media Infokabupatenbandung. Informasi mengenai fungsi pers kontrol sosial yang dimuat menjadi pembeda dengan fungsi pers lainnya yakni mengenai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.



Sumber : <https://www.instagram.com/@Infokabupatenbandung>

Gambar 3. Fungsi Pers Kontrol Sosial di Infokabupatenbandung

Salah satu contohnya yakni pemberitaan mengenai kebijakan penggunaan sosial media sebagai alat untuk promosi judi daring, hal tersebut dilakukan agar masyarakat terhindar dari hal yang merugikan tersebut. Karakteristik pemberitaannya yakni pada bagian isinya lebih ditekankan pada isi dari penjelasan salah satu menteri terkait kebijakan tersebut, yang membuat pemberitaan tersebut berbeda dengan pemberitaan lainnya.

Fungsi kontrol sosial yang dijalankan pada media Infokabupatenbandung dijalankan sebagai penyambung antara masyarakat dengan pemerintahan, dan juga sebagai wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintahan. Fungsi kontrol sosial yang dijalankan pada media Infokabupatenbandung tidak hanya memberitakan mengenai kebijakan yang ada pada pemerintah daerah setempat, tetapi mencakup kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat.

Pers memiliki fungsi sebagai lembaga ke empat setelah adanya lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Pers berperan sebagai pengawas dan juga pengontrol dari kebijakan yang sudah diterapkan oleh pemerintah kepada masyarakat. Pers memiliki tugas untuk menyebarkan pemberitaan kepada masyarakat salah satunya mengenai fungsi pers kontrol sosial yang memiliki kewajiban untuk mengawasi, mengontrol, dan mengkritik kebijakan dari pemerintahan untuk disampaikan kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui kebijakan yang sudah diterapkan dan menjadikan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam hal mengawasi pemerintahan.

Analisis kebijakan bermanfaat untuk menghindari adanya sebuah kebijakan yang diambil melalui pertimbangan yang gegabah atau pertimbangan yang dilandaskan oleh kekuasaan semata (Safitri, 2021).

Menurut Edwin (2016) keterbukaan informasi mengenai penyelenggaraan negara dapat mempercepat bentuk perwujudan pemerintahan yang terbuka dan menjadi upaya strategis untuk mencegah praktik kolusi, korupsi, nepotisme, dan terciptanya tata pemerintahan yang baik.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemerintahan memiliki fungsi cukup penting, yakni sebagai sarana kepada masyarakat dengan cara perorangan, kelompok masyarakat, maupun dengan lembaga masyarakat untuk menyampaikan kebutuhan maupun kebutuhannya sehingga dalam proses pembentukan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah daerah lebih sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat (Ibnu, 2021).

Dampak yang ditimbulkan dari pemberitaan yang memiliki fungsi pers kontrol sosial pada media Infokabupatenbandung, salah satunya yakni ketika ada kebijakan yang baru diterapkan oleh pemerintah daerah, menimbulkan berbagai persepsi dari masyarakat mengenai kebijakan tersebut terutama yang menyangkut kepentingan umum. Contoh dari pemberitaan tersebut yakni ketika pemerintah pusat atau daerah mengeluarkan kebijakan terbaru salah satunya mengenai media sosial yang memfasilitasi judi daring, hal tersebut membuat masyarakat tahu bahwa kebijakan tersebut sudah diterapkan, sedangkan bagi media Infokabupatenbandung dampaknya yakni dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam mengikuti media Infokabupatenbandung.

Berdasarkan penjelasan mengenai fungsi pers kontrol sosial di media Infokabupatenbandung. Fungsi pers kontrol sosial pada media Infokabupatenbandung memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, yakni tahapan pengenalan, penerapan, evaluasi. Pada media Infokabupatenbandung fungsi pers kontrol sosial yang sudah berjalan merupakan pemberitaan mengenai

pengawasan kebijakan yang sudah diterapkan oleh pemerintahan dan dibuatkan bentuk pemberitaannya untuk disebarkan kepada masyarakat agar mengetahui mengenai kebijakan yang sudah diterapkan oleh pemerintah.

Fungsi Hiburan di akun media sosial Instagram Infokabupatenbandung

Fungsi pers keempat yakni fungsi pers hiburan merupakan salah satu fungsi pers dari kelima fungsi pers. Fungsi pers hiburan memiliki makna bahwa setiap pemberitaan yang dilakukan oleh media massa pers informasi yang diberikan juga memiliki fungsi hiburan bagi pembacanya.

Berdasarkan hasil penelitian pada media Infokabupatenbandung yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan, fungsi pers hiburan memiliki tahapan yang serupa seperti fungsi pers sebelumnya, yakni pengenalan, penerapan, dan evaluasi pada pelaksanaan pemberitaannya.

Konten yang memuat fungsi hiburan yakni berupa sebuah pemberitaan yang berisi topik-topik lucu, menghibur, ataupun menenangkan. Fungsi hiburan pada media Infokabupatenbandung merupakan konten yang berisi mengenai wisata-wisata yang ada di Kabupaten Bandung. Dalam pencarian data mengenai fungsi hiburan, media Infokabupatenbandung menelusuri langsung wisata yang ada di Kabupaten Bandung dengan cara observasi langsung ke lokasi wisata tersebut.

Fungsi hiburan yang didapat dari pemberitaan mengenai wisata yang ada di Kabupaten Bandung yaitu sebagai informasi berbentuk hiburan bagi pembacanya, salah satu contohnya yakni ketika konten yang dimuat berbasis video mengenai jalur menuju tempat tersebut dengan disuguhkan dengan pemandangan alam yang bagus hingga membuat para pembaca tertarik dan terhibur dengan melihat konten tersebut. Konten yang tersedia pada setiap media sosial memiliki ragam bentuk yang membuat masyarakat menjadikan sosial media sebagai media hiburan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari (Yuni, 2021:1009).

Menurut Makmur dan Rita (2022:73) hiburan merupakan sesuatu yang dapat membuat individu terhibur, dan sebagai pelipur hati. Hal tersebut dapat dimaknai dengan penggunaan dengan adanya hiburan pada sebuah pemberitaan dapat membuat seorang individu terhibur atau dapat menghilangkan rasa tidak enak pada seseorang.

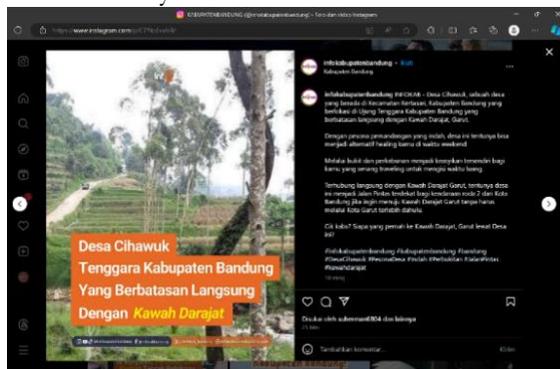
Tahapan pengenalan mengenai fungsi hiburan pada media Infokabupatenbandung sudah dilaksanakan dengan pemberitaan tersebut. Konten ataupun pemberitaan yang memuat fungsi hiburan di dalamnya yakni dengan adanya konten mengenai wisata yang ada di Kabupaten Bandung ataupun dengan topik-topik lucu yang dapat menghibur para pembaca.

Pada tahap penerapannya, media Infokabupatenbandung memuat pemberitaan dengan menggunakan fungsi hiburan pada salah satu rubriknya yakni mengenai wisata ataupun mengenai suatu acara musik di Kabupaten Bandung. Pada penerapannya, fungsi hiburan pada media Infokabupatenbandung ini memiliki ciri dan karakteristik tersendiri, seperti dengan gaya penulisan yang santai,

dan pada judul konten tersebut menggunakan gaya penulisan yang bebas atau tidak formal.

Tujuan dengan adanya gaya penulisan yang santai agar para masyarakat dapat tertarik dan terhibur dalam membaca pemberitaan tersebut. Perbedaan penulisan jika dibandingkan dengan fungsi pers sebelumnya sangat terlihat yakni dari judul maupun isi pemberitaan tersebut memiliki gaya penulisan yang santai dan bertolak belakang jika dibandingkan dengan fungsi pers lainnya. Menurut Erwan, Rizki, Nur (2023:4340) pembaca menginginkan informasi yang memiliki sifat seperti imajinasi, menarik, dan juga menghibur pada informasi yang diberikan.

Pers diharuskan untuk memiliki konten hiburan didalamnya yang bertujuan agar masyarakat tidak merasa bosan terhadap pemberitaan yang berat. Menurut Suherdiana (2020:24) pers diharuskan bisa menjadi tempat hiburan dan tempat yang menyehatkan bagi seluruh masyarakat. Makna yang bisa diambil yakni bahwa pers diharuskan memberikan informasi ataupun konten yang membuat masyarakat terhibur, dan selain itu dapat menjauhkan masyarakat dari hal-hal yang buruk dengan pemberitaannya.



Sumber : <https://www.instagram.com/@Infokabupatenbandung>

Gambar 4. Fungsi Pers Hiburan di Infokabupatenbandung

Pada pemberitaan fungsi hiburan di media Infokabupatenbandung, ciri dan karakteristik yang terlihat pada pemberitaan tersebut dapat ditemukan dari bentuk penulisan pada pemberitaan tersebut. Ciri dari pemberitaan tersebut bisa dilihat dari bentuk konten dengan gaya yang santai, konten yang dimuat pada media tersebut juga beragam. Konten yang memiliki fungsi hiburan pada media Infokabupatenbandung dapat berupa video ataupun dikemas dalam bentuk pemberitaan. Pemberitaan di media sosial dapat menggunakan konten berbentuk video dikarenakan fitur yang dapat memudahkan pengguna ataupun sebuah media untuk menyebarkan pemberitaan berbasis video.

Menurut Andry (2016) Penyebaran berita berbasis video sudah terlaksana di media sosial dengan didukung oleh fitur-fitur pada aplikasi sosial media tersebut untuk menyebarkan informasi melalui video. Informasi yang berkaitan dengan pemberitaan tersebut biasanya tidak dibatasi oleh waktu dikarenakan pemberitaan

ringan yang dibawakan contohnya seperti tempat wisata tersebut tidak dibatasi waktu.

Tujuan dari media Infokabupatenbandung memberikan pemberitaan hiburan yang membahas mengenai wisata yakni untuk mengenalkan wisata yang ada di Kabupaten Bandung dan juga sebagai salah satu bentuk istirahat yang diberikan oleh media Infokabupatenbandung kepada pembaca agar tidak jenuh terhadap pemberitaan dengan isu-isu yang berat. Menurut McQuail dalam Athifah, Puji (2021) hiburan merupakan salah satu tujuan dari pembaca dalam menggunakan media sosial untuk aktivitasnya.

Dampak yang diberikan dari pemberitaan yang memiliki fungsi pers hiburan tentunya harus memiliki dampak yang baik kepada pembaca, agar pembaca melihat bahwa media Infokabupatenbandung tidak hanya memberitakan pemberitaan yang cukup berat. Media Infokabupatenbandung terus melakukan pemberitaan tersebut dengan tujuan mengenalkan wisata Kabupaten Bandung untuk melakukan destinasi liburannya dan dapat menghibur pembaca agar pembaca tertarik untuk mencari informasi yang tersedia di media Infokabupatenbandung.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Informasi yang diberikan pada fungsi pers hiburan memiliki maknanya tersendiri, tujuan dengan adanya fungsi pers hiburan yakni sebagai penghibur bagi masyarakat. Media Infokabupatenbandung memuat pemberitaan dengan fungsi pers hiburan tentunya agar menarik minat masyarakat untuk terus mencari informasi di media Infokabupatenbandung, dan media Infokabupatenbandung memiliki cara unik dibandingkan dengan media lainnya, yakni memperkenalkan wisata yang ada di Kabupaten Bandung.

Fungsi Penghubung di akun media sosial Instagram Infokabupatenbandung

Fungsi pers terakhir, yakni fungsi pers penghubung merupakan fungsi pers terakhir dari empat fungsi pers sebelumnya, fungsi pers penghubung merupakan fungsi pers yang memiliki pengertian sebagai fasilitator bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya kepada pemerintah. Makna lain dari fungsi penghubung yakni to bridge atau menghubungkan antara dua pihak masyarakat dan pemerintah, dan pers menjadi penghubung antara kedua pihak tersebut.

Fungsi pers penghubung memiliki makna sebagai fasilitator atau wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi ataupun keluhannya kepada pemerintah, dengan adanya media Infokabupatenbandung salah satunya, masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya dengan menggunakan grup Whatsapp yang telah disediakan oleh media Infokabupatenbandung untuk menyampaikan aspirasi ataupun keluhannya melalui media tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan, pemberitaan dengan menggunakan fungsi penghubung dilaksanakan dengan menerima laporan yang diberikan kepada media Infokabupatenbandung,

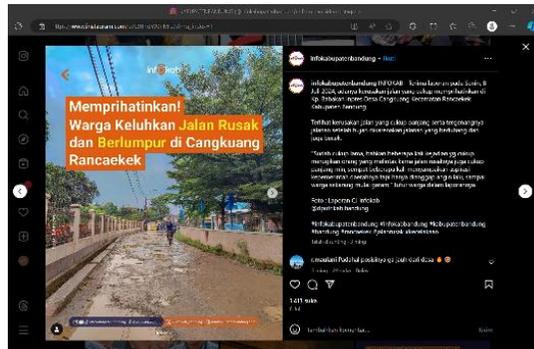
Jurnalisme Warga hadir untuk membantu media pers profesional untuk memudahkan pencarian informasi pada suatu kejadian. Menurut Bustami, Syukur, Jufrizal (2023:40) jurnalisme warga menjadi sebuah fenomena yang disesuaikan pada era digital ini, setiap individu yang terkait dapat dengan mudah memberikan informasi maupun laporannya secara masif, dengan jangkauan pembaca atau penonton yang luas. Pada pendapat tersebut, dapat dimaknai bahwa dengan adanya Jurnalisme Warga masyarakat dapat dengan mudah memberikan atau melaporkan sebuah informasi secara cepat dengan memiliki jangkauan luas.

Menurut Faruk, Aryo, dan Budi (2019) Kehadiran jurnalisme warga yang masif tak lepas dari kritik terhadap jurnalisme profesional yang partisan dan terlalu berorientasi pada pasar sehingga keberpihakan pada publik dinomorduakan. Faktor lainnya adalah perkembangan teknologi internet yang memungkinkan siapa saja mengakses dan memproduksi informasi.

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Kurniawan (2007) kemunculan gerakan *civic journalism* merupakan reaksi terhadap jurnalisme konvensional yang menghiraukan kewajiban untuk mewakili kepentingan pembacanya, dan dalam tingkat tertentu menjadi alat mengeruk keuntungan semata.

Pada tahap penerapannya, fungsi pers penghubung dapat dilihat dengan ciri dan karakteristiknya tersendiri. Pada pemberitaan yang memiliki fungsi pers penghubung isu yang dibawakan selalu berkaitan dengan pemerintahan, salah satu contohnya yakni pemberitaan mengenai adanya jalan rusak, pelayanan pada fasilitas kesehatan, ataupun mengenai lampu penerangan jalan yang mati. Isu yang berkaitan dengan fungsi penghubung tentunya berkaitan dengan pemerintahan, dengan memiliki ciri dan karakteristiknya yakni, gaya penulisan yang diberikan ditekankan pada permasalahan yang terjadi, kemudian pada isi pemberitaannya berisi pendapat yang diberikan oleh masyarakat mengenai keluhannya, jika pemberitaan tersebut berkaitan dengan permasalahan fasilitas umum.

Pelaksanaan fungsi pers penghubung tentunya diharuskan untuk memilah aspirasi dan keluhan yang diberikan oleh masyarakat, dengan memperhatikan beberapa aspek untuk disampaikan laporannya. Menurut Ashadi (2008) dalam menyalurkan aspirasi rakyat, individu dari seorang pers diharuskan untuk memilih aspirasi ataupun laporan yang layak untuk disalurkan kepada instansi pemerintah.



Sumber : <https://www.instagram.com/@Infokabupatenbandung>

Gambar 5. Fungsi Pers Penghubung di Infokabupatenbandung

Ciri dan karakteristik pemberitaan tersebut terlihat pada judul pemberitaan yang ditekankan menggunakan warna yang berbeda pada objek permasalahannya, ditambah dengan isi konten yang memuat pendapat masyarakat mengenai keluhannya terkait fasilitas umum tersebut.

Pemberitaan yang memuat fungsi pers penghubung memiliki makna dan tujuannya tersendiri. Tujuan dari media Infokabupatenbandung memberikan pemberitaan yang memiliki fungsi pers penghubung yakni agar memudahkan masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya, dan menjadi sebuah titik awal Infokabupatenbandung berdiri yang didasarkan rasa keresahan pemilik media tersebut sebelumnya. Dampak yang diberikan dari pemberitaan yang memiliki fungsi pers penghubung tentunya memiliki dampak yang berbeda jika dibandingkan dengan fungsi pers sebelumnya. Keberadaan makna yang dimiliki fungsi pers penghubung pada media Infokabupatenbandung yakni sebagai fasilitator atau wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya melalui media Infokabupatenbandung sebagai perantara.

Media Infokabupatenbandung memiliki tujuan dalam menjalankan fungsi pers penghubung yakni untuk memudahkan masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya, maka dari itu media Infokabupatenbandung memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya melalui grup khusus yang disediakan dan memuat pemberitaan tersebut agar ditindaklanjuti oleh pihak instansi pemerintahan untuk diselesaikan, hal tersebut dilakukan agar memudahkan masyarakat untuk memberikan keluhan atau aspirasinya.

Mudahnya akses masyarakat dalam memberikan ataupun menerima informasi membuat masyarakat tertarik untuk terus membaca ataupun menonton konten pemberitaan yang diberikan oleh media Infokabupatenbandung. Sejalan dengan pendapat tersebut. Menurut Yasir (2015) masyarakat yang memiliki akses informasi secara cepat dan masif akan menjadi lebih maju jika dibandingkan dengan masyarakat yang sulit dalam akses untuk memperoleh informasi.

Menurut Restiawan (2018) *citizen journalism* menjadi penting karena bisa menjadi pelengkap bagi “lubang-lubang” berita yang tidak terendus oleh para wartawan profesional.

Berdasarkan penjelasan tersebut, fungsi pers penghubung pada media Infokabupatenbandung memiliki tiga tahapan yang sama seperti fungsi pers sebelumnya, yakni tahapan pengenalan, penerapan, evaluasi dalam pelaksanaannya. Manfaat yang didapatkan dari fungsi penghubung tentunya berbeda jika dibandingkan dengan fungsi pers lainnya dan juga memiliki tujuan yang berbeda. Tujuan dengan adanya fungsi pers penghubung pada media Infokabupatenbandung yakni agar memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi maupun untuk memberikan informasi dalam bentuk laporan untuk diberikan oleh pihak lainnya dengan menjadikan media Infokabupatenbandung sebagai perantaranya, mulai dari aspirasi seperti pendapat masyarakat mengenai pemerintahan maupun keluhan yang dirasakan oleh masyarakat mengenai fasilitas umum yang diberikan oleh pemerintahan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai lima fungsi pers yang dilaksanakan pada akun media sosial instagram Infokabupatenbandung, dapat dijelaskan kesimpulan dari hasil data temuan yang didapatkan dan telah diuraikan pada bab tiga penelitian. Pada penelitian ini berfokus pada penerapan lima fungsi pers di media Infokabupatenbandung.

Pertama, penerapan fungsi informasi yang dilaksanakan pada media Infokabupatenbandung memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, yakni dengan tahapan pengenalan, penerapan, dan evaluasi. yakni menjelaskan mengenai pemahaman dan pencarian mengenai fungsi informasi yang ada pada konten pemberitaan tersebut, dalam penerapannya fungsi pers informasi dapat dilihat dengan ciri dan isi kontennya.

Kedua, penerapan fungsi edukasi pada pemberitaan di media Infokabupatenbandung memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, yakni dengan tahapan pengenalan, penerapan, dan evaluasi. Pada penelitian tersebut akan dijelaskan mengenai pemahaman, dan pencarian data terkait fungsi edukasi pada pemberitaan tersebut.

Ketiga, penerapan fungsi kontrol sosial pada pemberitaan di media Infokabupatenbandung memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, yakni dengan tahapan pengenalan, penerapan, dan evaluasi. Menjelaskan mengenai pemahaman, dan pencarian data yang berkaitan dengan fungsi pers kontrol sosial yakni mengenai mengawal, dan mengkritik kebijakan yang diberikan oleh pemerintah.

Keempat, penerapan fungsi hiburan pada pemberitaan di media Infokabupatenbandung memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, yakni dengan tahapan pengenalan, penerapan, dan evaluasi. menjelaskan mengenai isu konten hiburan yang dimuat di media Infokabupatenbandung.

Kelima, penerapan fungsi penghubung pada pemberitaan di media Infokabupatenbandung memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, yakni dengan tahapan pengenalan, penerapan, dan evaluasi. menjelaskan mengenai pemahaman dan pencarian data yang berkaitan dengan fungsi pers penghubung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D. (2016). Jurnalisme Publik & Jurnalisme Warga Serta Perannya Dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Dalam Proses Demokrasi. *Jurnal Nomolesca*.
- Affan, I. (2021). Urgensi Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Hukum*.
- Aliyah, H. (2023). Fungsi Pers dalam Upaya Konvergensi Tempo Melalui Podcast. *Skripsi Thesis*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Andry. (2016, Agustus 24). *Perkembangan Video Berita Online (Bagian ke-1). Diakses Pada 9 Agustus 2024*. Diambil kembali dari Bpptik.kominfo.go.id : www.bpptik.kominfo.go.id
- Basarah, F., & Romaria, G. (2020). Perancangan Konten Edukatif di Media Sosial. *Jurnal Abdi Masyarakat*.
- Bustami, Kholil, S., & Jufrizal. (2023). Peran Jurnalisme Warga dalam Mendukung Aspirasi Masyarakat (Studi Terhadap Serambinews.com). *Jurnalisme Dakwah dan Kemasyarakatan*, 40.
- Damanik, F. N. S. (2012). Menjadi masyarakat informasi. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 13(1), 73-82.
- Eddyono, A. S., HT, F., & Irawanto, B. (2019). Menyoroti jurnalisme warga: Lintasan sejarah, konflik kepentingan, dan keterkaitannya dengan jurnalisme profesional. *Kajian Jurnalisme*, 3(1), 1-17.
- Effendi, A. (2010). *Perkembangan Pers di Indonesia*. Semarang: ALPRIN.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*.
- Hamna, D. M. (2017). *Eksistensi Jurnalisme di Media Sosial*. Jurnalisa.
- Hafidati, P. (2023). Kebijakan Publik Terhadap Pendidikan Di Indonesia Pada Masa Pemerintahan Orde Reformasi. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 5(1), 63-78.
- Husna, A, N., & Rianto, P. (2021). Membaca Komentar di Media Sosial Sebagai Hiburan. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi*.
- Irwan. (2017). Evaluasi Fungsi Pers Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2015 Di Kabupaten Majene. *Skripsi Thesis*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Jaya, M., & Zahara, R. (2022). Hiburan Media (Teori Teori Universal Hiburan Media , Hiburan Sebagai Mesin Emosi, Hiburan Sebagai Komunikasi, Teori Hiburan Interaksi). *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 73.
- Khaer, A., Khoir, N., & Hidayati, Y. A. (2021). Senjakala Media Cetak : Tantangan Jurnalisme Cetak di Era Digital. *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Humaniora*.
- Khatimah, H. (2018). Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat. *Tasamub*, 134-135.

- Kurniawan, M. (2007). Jurnalisme warga di Indonesia, prospek dan tantangannya. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 11(2), 71-78.
- Miftah, M. N., Rizal, E., & Anwar, R. K. (2016). Pola Literasi Visual Infografer Dalam Pembuatan Informasi Grafis (Infografis). *Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 88.
- Muldjohardjo. (2003). Delik Pers Di Dalam Praktek dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Media Hukum.
- Nida, F. L. (2014). Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 78.
- Nurdiansyah, E. (2016). Keterbukaan informasi publik sebagai upaya mewujudkan transparansi bagi masyarakat. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 3(2), 147-151.
- Nurhanna, S. (2022). Implementasi Fungsi Pers dalam Pemberitaan Musik. *Skripsi Thesis*. Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung.
- Pramesti, M. W. (2009). Motivasi : Pengertian, Proses Dan Arti Penting Dalam Organisasi. Gema Eksos, 23.
- Permana, R. (2018). Peran Kontributor Berita dan Jurnalisme Warga secara Industrial dalam Era Masyarakat Informasi. *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 162-173.
- Rahim, A., & Indah, M. (2024). Pentingnya pendidikan literasi digital di kalangan remaja. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 51-56.
- Rahmatullah, S., & Yulianti, R. D. (2022). Media Sosial Sebagai Sumber Berita Alternatif. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 48-49.
- Riady, Y. (2015). Mewujudkan Masyarakat Informasi Indonesia (Dampak Sosial,Konsekuensidan Kemungkinannya). in *Prosiding Seminar Nasional Universitas Terbuka Banjarmasin*.
- Romli, A. S. (2015, April 20). *Era Baru Jurnalistik: Jurnalisme Media Sosial*. Diakses pada 27 Juni 2024. Diambil kembali dari Romeltea Online: <https://romeltea.com/era-baru-jurnalistik-jurnalisme-media-sosial/>
- Safitri, U., Nuarizal, A., & Gistituati, N. (2021). Urgensi analisis kebijakan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 72.
- Sahputra, D. (2019). Implementasi Hukum Pers di Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Hukum*, 260
- Shafarina, R. (2023). Pengaruh Citizen Journalism pada akun @Infobandungraya terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. *Skripsi Thesis*. Universitas Sunan Gunung Djati Bandung.
- Shanaz, N. V., & Irwansyah. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Aktivitas Jurnalisme Warga Dan Implikasinya Terhadap Media Konvensional. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*.
- Syahriar, I. (2019). Fungsi Pers Sebagai Penyebaran Informasi Dalam Penegakan Hukum Di Indonesia. *Jurnal Legalitas*.
- Suherdiana, D. (2020). *Jurnalistik Kontemporer*. Bandung: CV. Mimbar Pustaka.
- Surbakti, D. (2015). Peran Dan Fungsi Pers Menurut Undang Undang Pers Tahun 1999 Serta Perkembangannya. *Jurnal Hukum PRIORIS*.

Takalelumang, R., Senduk, J. J., & Harilama, S. H. (2019). Penerapan Kode Etik Jurnalistik Di Media Online Komunikasulut. *Acta Diurna Komunikasi*. Undang-Undang Pers No.40 Tahun 1999